

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di MI Al-Khairiyah Palembang Desa Dukuh Kec. Kragilan Kab. Serang. Dalam penelitian ini menggunakan metode Pre Eksperimen dengan Desain *One Group Pretest-Posttest*, Adapun subjek penelitian ini adalah siswa Kelas IV tahun pelajaran 2019/2020, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1

Daftar Siswa Kelas IV MI Al-Khairiyah Palembang

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Siswa
IV	14	11	25

Dalam pelaksanaan penelitian dilakukan dua kali pertemuan. Pada pertemuan pertama dilakukan dengan memberikan *Pre-test* untuk mengetahui pengetahuan awal tanpa disertai dengan *Treatment*. Sedangkan pertemuan selanjutnya diberikan perlakuan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar disertai dengan *Posttest* diakhir pembelajaran. Pokok pembahasan yang diajarkan pada penelitian ini adalah materi tentang berbagai pekerjaan. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan hasil belajar siswa pada materi berbagai pekerjaan.

1. Data Hasil Uji Instrumen

1) Validitas

Validitas ini di dapat dengan memberikan tes berupa *Multiple Choice* atau soal pilihan ganda yang terdiri dari 30 butir soal tentang tema berbagai pekerjaan sub tema jenis-jenis pekerjaan. Berikut ini hasil pelaksanaan Uji Coba Soal dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Skor Nilai Validitas

No	Nama	Skor
1	Ainu	76,66
2	Anwar	53,33
3	Rangga	20
4	Egi	46,66
5	Abu	33,33
6	Anan	30
7	Eko	30
8	Wiyah	40
9	Bagas	33,33
10	Nesa	33,33
11	Herna	46,66
12	Naysila	46,66
13	Ijal	76,66
14	Nupus	66,66
15	Najril	73,33
16	Agis	46,66
17	Ghina	30
18	Anggun	33,33

Untuk mendapatkan skor tersebut ialah menggunakan perhitungan Tingkat

$$\text{penguasaan} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

Tabel 4.3

Hasil Validitas Instrumen

No Soal	r_{hitung}	t_{hitung}	t_{tabel}	Kriteria	Keputusan
1	0,611	3,089	1,746	Valid	Tinggi
2	-0,005	-0,02	1,746	Tidak Valid	Sangat Rendah
3	0,849	4,633	1,746	Valid	Sangat Tinggi
4	0,478	2,177	1,746	Valid	Sedang
5	0,718	4,126	1,746	Valid	Tinggi
6	0,517	2,415	1,746	Valid	Sedang
7	0,502	1,734	1,746	Tidak Valid	Sedang
8	0,571	2,785	1,746	Valid	Sedang
9	0,624	3,195	1,746	Valid	Tinggi
10	0,650	3,421	1,746	Valid	Tinggi
11	0,584	2,917	1,746	Valid	Tinggi
12	-0,239	-0,984	1,746	Tidak Valid	Sangat Rendah
13	-0,207	-0,846	1,746	Tidak Valid	Sangat Rendah
14	-0,746	-4,480	1,746	Tidak Valid	Sangat Rendah
15	-0,047	-0,188	1,746	Tidak Valid	Sangat Rendah
16	-0,047	-0,188	1,746	Tidak Valid	Sangat Rendah
17	0,458	2,060	1,746	Valid	Sedang
18	0,802	5,373	1,746	Valid	Sangat Tinggi
19	0,383	1,660	1,746	Tidak Valid	Rendah

20	0,517	2,415	1,746	Valid	Sedang
21	0,802	5,373	1,746	Valid	Sangat Tinggi
22	0,624	3,195	1,746	Valid	Tinggi
23	0,654	3,460	1,746	Valid	Tinggi
24	0,614	3,112	1,746	Valid	Tinggi
25	0,712	4,056	1,746	Valid	Tinggi
26	0,589	2,919	1,746	Valid	Sedang
27	-0,089	-0,362	1,746	Tidak Valid	Sangat Rendah
28	0,729	4,263	1,746	Valid	Tinggi
29	0,246	1,015	1,746	Tidak Valid	Rendah
30	0,635	3,290	1,746	Valid	Tinggi

Berdasarkan hasil perhitungan yang di dapat angka minimal yang dianggap tidak valid yaitu -0,02.

2) Reliabilitas

Didistribusikan nilai tabel r dengan jumlah $N = 18$ pada taraf signifikansi 5% dengan kaidah keputusan:

$r_{11} > r_{tabel}$ berarti Reliabel

$r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak Reliabel

Setelah dihitung, diperoleh koefisien Reliabilitas tes sebanyak 0,635 dan tabel $r_{tabel} = 0,468$ (pada taraf signifikansi 5%). Karena $r_{11} = 0,776$ dan $r_{tabel} = 0,468$ maka dapat disimpulkan semua data yang diuji Reliabel.

3) Tingkat Kesukaran

Setelah perhitungan tingkat kesukaran pada setiap butir soal hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4
Perhitungan Tingkat Kesukaran

Nomor Soal	JB	JS	JB/JS	Kategori
1	9	18	0,5	Sukar
2	4	18	0,22	Sukar
3	8	18	0,44	Sedang
4	6	18	0,33	Sedang
5	7	18	0,38	Sedang
6	7	18	0,38	Sedang
7	9	18	0,5	Sukar
8	6	18	0,33	Sedang
9	10	18	0,55	Sedang
10	4	18	0,22	Sukar
11	7	18	0,38	Sedang
12	16	18	0,88	Mudah
13	8	18	0,44	Sedang
14	4	18	0,22	Sukar
15	11	18	0,61	Sedang
16	11	18	0,61	Sedang
17	15	18	0,83	Mudah
18	6	18	0,33	Sedang
19	7	18	0,38	Sedang

20	5	18	0,27	Sukar
21	8	18	0,44	Sedang
22	11	18	0,61	Sedang
23	9	18	0,5	Sukar
24	5	18	0,27	Sukar
25	5	18	0,27	Sukar
26	9	18	0,5	Sukar
27	9	18	0,5	Sukar
28	4	18	0,22	Sukar
29	6	18	0,33	Sedang
30	14	18	0,77	Mudah

Butir soal dapat diklasifikasikan dengan kategori soal sukar berjumlah 12, kategori soal sedang berjumlah 15, kategori soal mudah berjumlah 3.

4) Daya Pembeda

Adapun setelah perhitungan daya pembeda pada tiap butir soal dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5

Hasil Daya Pembeda

Nomor Soal	Jumlah Siswa	BA/JA	BB/JB	DB	Keterangan
1	18	0,55	0,44	0,11	Buruk
2	18	0,33	0,11	0,22	Cukup
3	18	0,33	0,55	-0,22	Sangat Buruk

4	18	0,44	0,44	0	Sangat Buruk
5	18	0,22	0,55	-0,33	Sangat Buruk
6	18	0,22	0,55	-0,33	Sangat Buruk
7	18	0,66	0,33	0,33	Cukup
8	18	0,55	0,44	0,11	Buruk
9	18	0,33	0,77	-0,44	Sangat Buruk
10	18	0,11	0,44	-0,33	Sangat Buruk
11	18	0,22	0,55	-0,33	Sangat Buruk
12	18	1	0,77	0,23	Cukup
13	18	0,55	0,33	0,22	Cukup
14	18	0,22	0,22	0	Sangat Buruk
15	18	0,77	0,44	0,33	Cukup
16	18	0,77	0,44	0,33	Cukup
17	18	0,66	1`	-0,34	Sangat Buruk
18	18	0,11	0,55	-0,44	Sangat Buruk
19	18	0,33	0,44	-0,11	Sangat Buruk
20	18	0,33	0,22	0,11	Buruk
21	18	0,33	0,55	-0,22	Sangat Buruk
22	18	0,88	0,33	0,55	Baik
23	18	0,22	0,77	-0,55	Sangat Buruk
24	18	0,22	0,33	-0,11	Sangat Buruk
25	18	0,22	0,33	-0,11	Sangat Buruk
26	18	0,11	0,88	-0,77	Sangat Buruk
27	18	0,22	0,77	-0,55	Sangat Buruk
28	18	0,11	0,33	-0,22	Sangat Buruk
29	18	0,33	0,33	0	Sangat Buruk

30	18	0,66	1	-0,34	Sangat Buruk
----	----	------	---	-------	--------------

Tabel diatas merupakan hasil dari daya pembeda antara kelas atas dan kelas bawah. Untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Kelompok siswa yang mendapatkan nilai tinggi disebut kelas atas (KA) dan kelompok siswa yang mendapatkan nilai rendah biasanya disebut kelas bawah (KB).

Pada Bab ini dipaparkan mengenai hasil penelitian serta pembahasannya yang dilakukan peneliti terhadap siswa kelas IV MI Al-Khairiyah Palembang Kec. Kragilan Kab. Serang. Pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020. Dengan jumlah 25 siswa.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS Tema Berbagai Pekerjaan Sub Tema Jenis-jenis Pekerjaan, tingkat hasil belajar sebelum pembelajaran (*Pretest*), dan tingkat hasil belajar sesudah penerapan Media Gambar (*Posttest*)

1) Hasil belajar IPS sebelum Treatment (*Pretest*)

Hasil belajar IPS sebelum treatment (*Pretest*) nilai yang paling kecil mendapatkan 20 dan yang paling besar mendapatkan 70, dan nilai rata-ratanya adalah 45,36.

2) Hasil belajar IPS setelah Treatment (*Posttest*)

Hasil belajar IPS setelah treatment (*Posttest*) nilai yang paling kecil mendapatkan 50 dan yang paling besar mendapatkan 90, dan nilai rata-ratanya adalah 68.

2. Data Hasil *Pre-test*

Data *Pre-Test* dalam penelitian ini didapat dengan memberikan tes berupa *Multiple Choice* atau Soal pilihan ganda yang terdiri dari 20 butir soal tentang Tema berbagai pekerjaan Sub Tema Jenis-jenis Pekerjaan. Sebelum kegiatan siswa menerima perlakuan (*Treatment*) terlebih dahulu siswa diberikan *Pretest* bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum mendapatkan perlakuan (*Treatment*), hasil perhitungan rata-rata, dan varians untuk *pretest* hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Berikut ini hasil pelaksanaan *Pre-Test* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6

Skor Nilai *Pre-Test*

No	Nama	Skor
1	Abdul Azis	45
2	Afriki Tamliki	65
3	Amanaturoidah	45
5	Bahaudin Aryadillah	25

6	Dahlia	30
7	Devi Yanti	35
8	Dzat Ali Khususmo Jaya	65
9	Fahri Hidayatullah	50
10	Farhan Prasetyo	35
11	Fikih Alansyah	55
12	Fitriah	50
13	Iin Elsiyah	45
14	Mildayani	65
15	M. Sefullah	50
16	Muhammad Tegar	70
17	Rijwansyah	25
18	Samsul Ma'arif	30
19	Siti Jamilah	45
20	Siti Juhro	50
21	Siti Nur'aini	65
22	Siti Rodifah	25
23	Siti Ulfiah	40
24	Tedy Setiawan	65
25	Taufik Hidayatullah	30

Tabel diatas merupakan nilai peserta yang mengikuti *pretest*, dengan cara penghitungan Tingkat penguasaan = $\frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$

Tabel 4.7

Analisis Data *Pre-Test* Hasil Belajar IPS

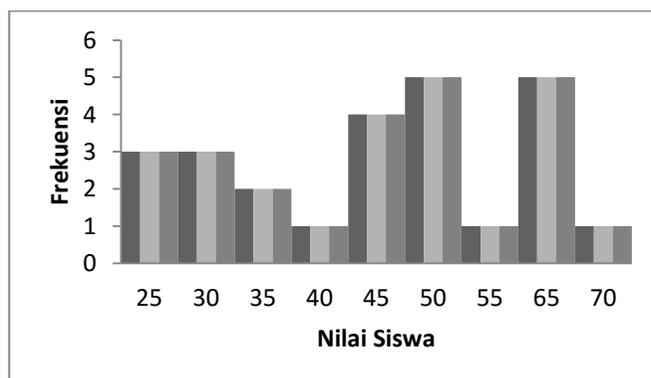
Sampel	Minimum	Maximum	Mean	Simpangan Baku
25	25	70	45,36	8,96

Berdasarkan tabel di atas, di dapat rata-rata skor *Pre-Test* hasil belajar adalah 45,36 dengan nilai minimum 25, nilai maximum 70 dan simpangan baku 8,96.

Adapun distribusi frekuensi hasil belajar IPS pada awal sebelum diberikan perlakuan dapat dilihat pada diagram batang berikut ini :

Gambar 4.1

Diagram Grafik *Pre-Test*



Berdasarkan diagram di atas bahwa hasil nilai pretest dengan nilai sebesar 25 berjumlah 3 siswa, nilai 30 berjumlah 3 siswa, nilai 35 berjumlah 2 siswa, nilai 40 berjumlah 1 siswa, nilai 45 berjumlah 4 siswa, nilai 50 berjumlah 5 siswa, nilai 55 berjumlah 1 siswa, nilai 65 berjumlah 5 siswa, nilai 70 berjumlah 1 siswa. Kemudian dapat diketahui skor nilai terendah pretest adalah 25 sebanyak 3 siswa dan nilai tertinggi 70.

3. Data Hasil *Post-Test*

Data hasil penelitian ini diperoleh dari hasil tes akhir (*Posttest*). Analisis data hasil *posttest* bertujuan untuk mengukur kemampuan akhir siswa setelah menerima perlakuan (*Treatment*).

Setelah dilaksanakannya *Treatment* selama 2 kali pertemuan untuk mengetahui hasil dari *Treatment* dengan menerapkan Media Gambar, peneliti memberikan tes berupa *Multiple Choice* sebanyak 20 butir soal setelah pembelajaran.

Berikut ini hasil pelaksanaan *Post-Test* dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8

Skor Nilai *Pos-Test*

No	Nama	Skor
1	Abdul Azis	85
2	Afriki Tamliki	70
3	Amanaturoidah	65
4	Bahaudin Aryadillah	65
5	Dahlia	55
6	Devi Yanti	55
7	Dzat Ali Khusumo Jaya	55
8	Faiz Kurniawan	80
9	Fahri Hidayatullah	75
10	Farhan Prasetyo	70
11	Fikih Alansyah	60
12	Fitriah	60
13	Iin Elsiyah	65
14	Mildayani	85

15	M. Saefullah	75
16	Muhammad Tegar	90
17	Rijwansyah	85
18	Samsul Ma'arif	60
19	Siti Jamilah	50
20	Siti Juhro	65
21	Siti Nur'aini	90
22	Siti Rodifah	55
23	Siti Ulfiyah	55
24	Tedi Setiawan	85
25	Taufik Hidayatullah	50

Tabel diatas merupakan nilai peserta yang mengikuti *posttest*, dengan cara penghitungan Tingkat penguasaan = $\frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$

Tabel 4.9

Analisis Data *Post-Test* Hasil Belajar IPS

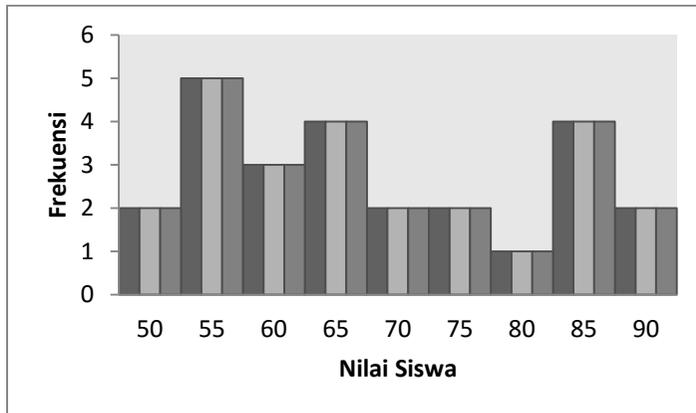
Sampel	Minimum	Maximum	Mean	Simpangan Baku
25	50	90	68	4,66

Berdasarkan tabel di atas, didapat rata-rata skor *Post-Test* hasil belajar adalah 68 dengan nilai minimum 50, nilai maximum 90 dan simpangan baku 4,66.

Adapun distribusi frekuensi hasil pembelajaran akhir setelah diberikan perlakuan dapat dilihat pada Histogram skor nilai akhir *Posttest* berikut ini:

Gambar 4.2

Diagram Grafik *Post-Test*



Berdasarkan diagram di atas nilai akhir *Posttest* siswa setelah diberi perlakuan menjadi baik dengan nilai 50 berjumlah 2 siswa, nilai 55 berjumlah 5 siswa, nilai 60 berjumlah 3 siswa, nilai 65 berjumlah 4 siswa, nilai 70 berjumlah 2 siswa, nilai 75 berjumlah 2 siswa, nilai 80 berjumlah 1 siswa, nilai 85 berjumlah 4 siswa, nilai 90 berjumlah 2 siswa.

B. Uji Analisis Data

1) Uji Normalitas Data *Pre-test*

Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji Chi kuadrat (χ^2) dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Setelah dihitung Chi kuadrat (χ^2), selanjutnya adalah membandingkan nilai (χ^2) hitung dengan (χ^2) tabel.

Berikut ini hasil perhitungan uji normalitas data pretest hasil belajar dengan menggunakan Chi kuadrat (χ^2), didapat nilai χ^2 sebagai berikut:

Tabel 4.10

Nilai χ^2 *Pre-Test* Hasil Belajar IPS

Fe	Fo	x^2
1,29	6	1,71
4,04	2	1,03
6,81	5	0,48
7,03	5	0,58
3,91	1	2,16
1,22	5	1,17
0,21	1	2,97
Jumlah		10,1

Dengan membandingkan x^2 hitung dengan x^2 tabel untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) $k - 1 = 7 - 1 = 6$, maka dapat dilihat pada tabel Chi kuadrat dengan x^2 tabel = 12,59. Nilai x^2 tabel didapat dari tabel Chi Kuadrat.

Dengan kriteria :

Jika x^2 hitung $\geq x^2$ tabel, Maka distribusi data tidak normal.

Jika x^2 hitung $\leq x^2$ tabel, Maka distribusi data normal.

Dari penjabaran diatas diperoleh nilai x^2 hitung = 10,1 < x^2 tabel = 12,59, Maka dapat disimpulkan bahwa data Pretest **Normal**.

2) Uji Normalitas data *Post-Test*

Uji normalitas data ini juga dilakukan dengan menggunakan uji Chi kuadrat (x^2) dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Setelah dihitung Chi kuadrat (x^2), selanjutnya adalah membandingkan nilai (x^2) hitung dengan (x^2) tabel.

Berikut ini hasil perhitungan uji normalitas data Posttest hasil belajar dengan menggunakan Chi kuadrat (χ^2), didapat nilai χ^2 sebagai berikut:

Tabel 4.11

Nilai χ^2 Post-Test Hasil Belajar IPS

Fe	Fo	χ^2
0,17	6	1,99
4,04	2	1,03
3,24	5	0,95
6,92	5	0,53
0,52	1	0,44
0,00	5	2,5
Jumlah		7,44

Dengan membandingkan χ^2 *hitung* dengan χ^2 *tabel* dengan membandingkan χ^2 *hitung* dengan χ^2 *tabel* untuk $\alpha = 0,05/5\%$ dengan derajat kebebasan (dk) = k - 1 = 6 - 1 = 5, Maka rincian pada tabel Chi Kuadrat χ^2 *tabel* = 11,07. Nilai χ^2 *tabel* didapat dari tabel Chi Kuadrat.

Dengan kriteria:

Jika χ^2 *hitung* $\geq \chi^2$ *tabel*, Maka distribusi data tidak normal.

Jika χ^2 *hitung* $\leq \chi^2$ *tabel*, Maka distribusi data normal.

Dari penjabaran diatas diperoleh nilai χ^2 *hitung* = 7,44 < χ^2 *tabel* = 11,07, Maka dapat disimpulkan bahwa data Posttest **Normal**.

3) Uji homogenitas *Pre-Test Post-Test*

Untuk menguji homogenitas varians menggunakan Uji F. Nilai varians Pre-Test dan Post-Test diperoleh dari simpangan baku yang tertera pada statistik deskriptif tabel 4.3 dan 4.6.

Varians *Pre-test* = $8,96^2 = 180,2816$ (Diperoleh dari Simpangan Baku hasil *Pretest* kemudian dikuadratkan). Varians *Post-test* = $4,66^2 = 121,7156$ (Diperoleh dari Simpangan Baku hasil *Posttest* kemudian dikuadratkan). Setelah itu varians *Pretest* ($8,96^2 = 180,2816$) dibagi dengan varians *Posttest* ($4,66^2 = 121,7156$).

Dk pembilang = 25 (variens terbesar) dan Dk penyebut (variens terkecil) dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai $F_{tabel} = 1,92$ karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1,48 < 1,92$ sesuai dengan ketentuan maka H_0 diterima. Jadi data Pretest dan Posttest **Homogen**.

Dengan Kriteria

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ Maka varian Homogen

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ Maka varian Tidak Homogen

4) Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji “t” untuk dua sampel kecil yang satu sama lain saling berhubungan. Hasil analisis data penelitian dapat dilihat pada tabel 4.9 pada lampiran.

Adapun hipotesis yang diujikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}\}}$$

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPS siswa Kelas IV MI Al-Khairiyah Palembang

H_a : Terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPS siswa Kelas IV MI Al-Khairiyah Palembang

Kriteria pengujian :

Jika $t_{observasi} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $t_{observasi} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Rumus yang digunakan dalam pengujian ini :

$$t_o = \frac{MD_D}{SE_{MD}}$$

Tabel 4.12

Hipotesis Uji “t”

N	MD_D	SD_D	SE_{MD}	t_0	t_{tabel}
25	21,96	24,41	4,99	4,400	2,064

Data tersebut menjelaskan bahwa dengan jumlah siswa atau $n = 25$ siswa didapatkan *Mean of difference* (M_D) pada pengujian hipotesis ini sebesar 21,96. Kemudian standar deviasi (SD_D) sebesar 24,41. Untuk standar error (kesesatan) dari *Mean of difference* adalah 4,99 dan dari hasil perhitungan $t_0 = 4,400$ dan bila dikonsultasikan dengan nilai tabel “t” pada taraf signifikansi 5% dan $df = N - 1 = 25 - 1 = 24$ pada taraf signifikansi 5% $t_{tabel} = 2,064$. Hal ini menunjukkan $t_{observasi} = 4,400 > 2,064$. Maka dapat diinterpretasikan, menerima hipotesis alternatif dan menolak hipotesis nol yang berarti bahwa terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI Al-khairiyah Palembang.

5) Pembahasan Eksperimen

Pada tahap awal penelitian ini melaksanakan observasi kemudian dilanjutkan dengan uji coba instrumen penelitian.

Pada tahap kedua penelitian ini dilaksanakan *pretest* dengan populasi kelas IV yang berjumlah 25 siswa. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa. Berdasarkan hasil *pretest* rata-rata kelas IV MI Al-khairiyah Palembang sebesar 45,36 setelah memperoleh data *pretest* dilakukan penghitungan uji normalitas dengan menggunakan uji Chi Kuadrat dengan taraf signifikan 0,05.

Pemberian perlakuan dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran setelah melakukan *pretest* sebelumnya siswa diberi pengarahan mengenai proses dan langkah-langkah pembelajaran menggunakan media gambar sebagai berikut:

1. Pertemuan Pertama

Pendahuluan: guru mengucapkan salam dan mengajak semua siswa untuk berdo'a sebelum memulai pembelajaran, guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan menyesuaikan posisi tempat duduk dengan kegiatan pembelajaran, guru memotivasi siswa dengan memberikan tepuk semangat, guru memberikan informasi kepada siswa mengenai pembelajaran Subtema jenis-jenis pekerjaan, guru membagi siswa menjadi 5 kelompok.

Inti: pada kegiatan ini dilakukan apresepsi mengenai materi pembelajaran, sebelum dilakukannya diskusi siswa diberi arahan terlebih dahulu, guru memperlihatkan teh yang dibawanya dan mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa pertanyaan yang diberikan adalah: Apa manfaat teh? Kira-kira dimana teh tumbuh? Pekerjaan apa saja yang terlibat sehingga teh dapat sampai ke konsumen?. Kemudian siswa diajak bertukar pikiran, guru kemudian membahas jawaban-jawaban siswa dan menyimpulkannya bersama, setelah itu guru menunjukkan gambar pekerjaan yang dapat menghasilkan teh dan gambar tahapan-tahapan pembuatan teh.

Penutup: bersama-sama siswa membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar selama sehari, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti, guru mengajak semua siswa untuk berdo'a sebelum pulang.

2. Pertemuan Kedua

Pendahuluan: guru mengucapkan salam dan mengajak seluruh siswa untuk berdo'a sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru mengisi lembar kehadiran siswa, sebelum pembelajaran dimulai seperti pembelajaran sebelumnya siswa diberikan motivasi berupa tepuk semangat untuk mengumpulkan semangat belajar siswa.

Inti: guru mengulas kembali pembelajaran sebelumnya yang telah dipelajari untuk memancing daya ingat siswa, guru menunjukkan gambar jenis-jenis pekerjaan yang bisa menghasilkan barang dan jasa lalu guru menjelaskan masing-masing gambar yang ditunjukkan kepada siswa, masing-masing perwakilan kelompok maju kedepan untuk memasang gambar sesuai dengan jenis pekerjaannya dan menempelkannya di kertas karton yang telah disediakan, siswa sangat antusias untuk mengurutkan gambar jenis pekerjaan. Setelah guru memeriksa dan merasa semua gambar yang telah diurutkan masing-masing kelompok sudah benar lalu guru meminta siswa menyebutkan jenis pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa dan siswa sangat bersemangat bersama-sama menyebutkan jenis pekerjaan tersebut.

Penutup: bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar selama sehari lalu bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi), guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti, guru mengajak semua siswa untuk berdo'a (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran).

Adapun pada pertemuan pertama siswa tidak begitu antusias dalam mengikuti pembelajaran sedangkan pada pertemuan kedua siswa terlihat begitu antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran, sebagian besar siswa aktif dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok meskipun masih ada beberapa siswa yang pasif saat mengikuti pembelajaran dan sulit diarahkan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada tema berbagai pekerjaan subtema jenis-jenis pekerjaan. Siswa menganggap pembelajaran ini merupakan hal yang baru dilakukan dalam pembelajaran, karena sebelumnya kegiatan pembelajaran masih kurang dalam penggunaan berbagai media dan masih terpacu pada pembelajaran konvensional.

Tahap akhir penelitian ini adalah melakukan pengujian hasil belajar siswa kelas IV MI Al-khairiyah Palembang yaitu pelaksanaan *posttest*. Hasil *posttest* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 68. Kedua hasil *pretest* dan *posttest* ini kemudian dilakukan pengujian komperatif untuk mengetahui adanya perbedaan hasil yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumarni dengan judul penelitiannya "*Efektivitas Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Di Kelas II Sd Inpres Bontomanai No.37 Kota Makassar*". Diperoleh data sebelum menggunakan media gambar presentase rata-rata aktivitas belajar siswa sebesar 72,2. Sedangkan setelah menggunakan media gambar presentase rata-rata aktivitas siswa sebesar 81,7, hal ini menunjukkan kategori baik yakni berada pada interval 75 – 85. Penelitian lain oleh

Mijil Widianingtias dengan judul "*Meningkatkan Hasil Belajar IPS Menggunakan Media Gambar Bagi Siswa Kelas IV MI Al-Fatah Kemutug Wadaslintang Wonosobo Jawa Tengah*". Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran IPS pada siklus I berjalan dengan baik meskipun hasil belajar yang diperoleh belum semua siswa mencapai KKM, sehingga perlu dilakukan pada siklus berikutnya. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pada pelajaran IPS dengan menggunakan media gambar pada siklus II secara umum sudah berjalan dengan baik dan mengalami peningkatan daripada pertemuan sebelumnya. Kemudian diperkuat oleh penelitian Siti Halifah Magorani yang berjudul "*Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Gambar Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IV SDN Tou Kabupaten Banggai*". Dari data hasil pengelolaan pembelajaran diperoleh persentase nilai rata-rata 57,5%. Untuk hasil tes siklus I diperoleh ketuntasan belajar klasikal 52% dengan 13 Orang siswa yang tuntas dari 25 siswa. Persentase daya serap klasikal sebesar 57,2%. Untuk hasil tes siklus II diperoleh ketuntasan belajar klasikal mencapai 80%, dengan besar peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 28%. Sedang untuk perolehan daya serap klasikal 76,8% dengan besar peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 19,6%.

Oleh karena itu diingatkan bahwa penggunaan media gambar pada proses pembelajaran IPS berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.